

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pemberdayaan Usaha Kripik Pisang di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Kajian Etika Bisnis Islam” ini ditulis oleh Elsy Tiarawati, NIM 2824133027, pembimbing Qomarul Huda, M.Ag.

Dinas Koperasi dan UMKM adalah lembaga pemerintahan yang bertugas menjalankan urusan pemerintah daerah di bidang koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah. Peran Dinas Koperasi dan UMKM sangat diperlukan untuk memberdayakan usaha binaan yang bernaung di bawahnya dengan tujuan meningkatkan peran koperasi dan UMKM di bidang produksi dan distribusi yang diwujudkan dengan program pelatihan, pendidikan, serta memberikan standarisasi kelayakan pada produk makanan dan minuman. Maka dari itu penelitian ini difokuskan pada dua permasalahan yaitu; 1) Bagaimana peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam memberdayakan usaha kripik pisang di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung dalam perspektif etika bisnis Islam?, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Koperasi dan UMKM dalam upaya memberdayakan usaha kripik pisang di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung?

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran atau penjelasan yang tepat terkait keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Instrumen pengumpulan data adalah wawancara kepada Bapak Dari dan Bapak Heru Mursono pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dan Bapak Supriono pemilik usaha kripik pisang di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung serta berdasarkan dokumen, catatan, laporan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Hasil penelitian ini bahwa upaya Dinas Koperasi dan UMKM dalam pemberdayaan usaha kripik pisang perspektif etika bisnis Islam, dengan menetapkan standarisasi yang harus dipenuhi yaitu; 1) Produk bebas dari bahan pengawet jika dikaji dengan perspektif etika bisnis Islam sudah sesuai dengan kaidah bisnis Islam dengan menerapkan sifat jujur dalam berbisnis, 2) Produk dilarang mengandung barang haram sebagaimana Islam melarang umatnya memakan makanan yang haram, 3) Produk harus bersih dalam proses produksi sebagaimana Islam mengatur umatnya memakan yang halal juga baik, 4) Mencantumkan masa kadaluwarsa sebagaimana Islam melarang jual beli dalam kondisi bahaya/mudarat. Dari ke empat standarisasi tersebut usaha kripik pisang milik Bapak Supriono telah memenuhi standarisasi, namun ada satu yang belum dipenuhi yaitu sertifikasi halal. Selanjutnya dalam melakukan pemberdayaan ditemukan beberapa faktor pendukung yaitu adanya pusat layanan usaha terpadu, galeri sebagai wadah pemasaran produk, agenda bazar dan antusias usaha binaan mengikuti pelatihan serta beberapa hambatan yaitu terbatasnya anggaran dana untuk melakukan pelatihan, terbatasnya modal pengembangan usaha dan terbatasnya teknologi.

Kata Kunci: Dinas Koperasi dan UMKM, pemberdayaan usaha kripik pisang, dan etika bisnis Islam

ABSTRACT

Thesis with the title "The role of the Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (SMEs) in Business Empowerment banana chips in the district of Tulungagung Tanggunggunung Studies Islamic Business Ethics" was written by Elsy Tiarawati, NIM 2824133027, supervising Qomarul Huda, M.Ag.

The role of the Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (SMEs) are government agencies that are in charge of running local government affairs in the field of cooperatives and micro small and medium enterprises. The role of the Department of Cooperatives and SMEs is needed to empower business under its aegis built with the aim of increasing the role of cooperatives and SMEs in the field of production and distribution are realized with training programs, education, and providing standardized eligibility in food and beverage products. Therefore, this research is focused on two problems, namely; 1) What is the role of the Department of Cooperatives and SMEs in empowering businesses Tanggunggunung banana chips in District Tulungagung in the perspective of Islamic business ethics ?, 2) What are the factors supporting and facing the Department of Cooperatives and SMEs in empowering businesses Tanggunggunung banana chips in District Tulungagung ?

The research method used is descriptive qualitative that is giving description or explanation of precisely related to actual situation of object that researched. Data collection instrument was an interview to Mr. From and Mr. Heru Mursono staff at the Department of Cooperatives and SMEs Tulungagung and Mr Supriono business owners banana chips in District Tanggunggunung Tulungagung and based on documents, records, reports and legislation relating to the matter being investigated.

The results of this study that the efforts of the Department of Cooperatives and SMEs in business empowerment banana chips perspective Islamic business ethics, by setting standards that must be met namely; 1) The products are free of preservatives, if examined from the perspective of business ethics of Islam are in accordance with the rules of Islamic business by applying the nature of honesty in business, 2) Products must not contain illicit goods as Islam forbids Muslims eat foods that are forbidden, 3) Items must be clean in the process Production as Islam governs its people eat the halal is also good, 4) Includes expiration period as Islam prohibits the sale in the condition of danger / harm. Of the four standardization of banana chips business owned by Mr. Supriono has met the standardization, but there is one that has not been met that is halal certification. Furthermore, in empowering found several contributing factors is the existence of integrated business service center, a gallery as a container of product marketing, the agenda built bazaar and enthusiastic effort in training and some of the barriers that limited budgetary funds to conduct training, limited capital and limited technology business development.

Keywords: The role of the Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (SMEs), empowerment of banana chips business, and Islamic business ethics